

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Usus merupakan bagian penting dari salah satu saluran pencernaan. Usus bekerja dengan menyerap nutrisi. Ileus adalah salah satu masalah usus yang dapat mempengaruhi anak-anak dan bahkan orang dewasa dan menyebabkan komplikasi yang mengancam jiwa. Ileus dapat dibagi menjadi dua, yaitu paralitik dan obstruktif. (Novita, 2019).

Menurut definisi, obstruksi usus adalah penyumbatan atau kelumpuhan usus yang mencegah pergerakan maju zat dan zat di usus, menyebabkan penumpukan di dekat lokasi obstruksi (Vilz TO, 2017). Obstruksi terjadi ketika lumen usus tersumbat sebagian atau seluruhnya. Obstruksi sering menyebabkan sakit perut, mual, muntah, sembelit, sesak, dan mencegah pergerakan normal produk yang dicerna (Smith DA, Nehring SM, 2018).

Obstruksi usus adalah keadaan darurat umum dalam operasi perut. Sekitar 20% pasien datang ke rumah sakit dengan keluhan nyeri perut akibat obstruksi gastrointestinal, 80% terjadi di usus halus. Obstruksi usus merupakan obstruksi mekanis pada usus yang menghambat pencernaan normal (Saputra, 2014). Prevalensi obstruksi ileum pada tahun 2011 diketahui mencapai 16% dari populasi dunia. Di Indonesia pada tahun 2012 mencapai 1,2 juta (Sartika, 2013).

Penyakit gastrointestinal, obstruksi usus akibat terhambatnya motilitas usus karena obstruksi usus dan peristaltik dinding usus, kompresi pada bagian luar usus, kelainan vaskular pada segmen usus yang

menyebabkan nekrosis bilateral (Sjamsuhidajat, 2014). Obstruksi usus kecil menyumbang 20 dari semua operasi darurat. Tanpa pengobatan, angka kematian mendekati 100%.

Dilihat dari uraian permasalahan mengenai jumlah kasus pasien dengan penyakit ileus, penulis tertarik untuk menggambarkan dan mendokumentasikan laporan ujian komprehensif dengan judul “Asuhan Keperawatan pada Ny S dengan Ileus di Ruang Catleya Rumah Sakit Bethesda Tanggal 23 – 25 Mei 2022”.

## **B. Tujuan Penulisan**

### 1. Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran pengelolaan asuhan keperawatan pada Ny S dengan Ileus di Ruang Catleya Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

### 2. Tujuan khusus

- a. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian keperawatan secara tepat pada pasien dengan Ileus di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2022.
- b. Mahasiswa mampu merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien dengan Ileus di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2022.
- c. Mahasiswa mampu menyusun rencana keperawatan pada pasien dengan Ileus di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2022.

- d. Mahasiswa mampu melakukan intervensi keperawatan pada pasien dengan Ileus di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2022.
- e. Mahasiswa mampu membuat evaluasi keperawatan pada pasien dengan Ileus di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2022.

### **C. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan terbagi menjadi 3 bagian yang tersusun secara sistematis yaitu: bagian awal, isi dan bagian akhir. Bagian-bagian sistematika penulisan sebagai berikut :

1. Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman persetujuan, pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar skema dan daftar lampiran.
2. Bagian inti meliputi:
  - a. BAB I Pendahuluan, pada bab ini penulis menguraikan latar belakang, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan.
  - b. BAB II Landasan Teori, pada bab ini penulis menguraikan tentang konsep medis dan keperawatan yang berkaitan dengan kasus kelolaan.
  - c. BAB III Pengelolaan Kasus, pada bab ini penulis menguraikan tentang pengelolaan kasus mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi.
  - d. BAB IV Pembahasan, pada bab ini penulis menguraikan pembahasan yang berisi perbandingan antara teori terkait dengan kasus kelolaan.

- e. BAB V Penutup, pada bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan serta memberikan saran yang ditunjukkan kepada institusi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Bagian akhir meliputi: daftar pustaka dan lampiran.

STIKES BETHESDA YAKKUM